

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, KECERDASAN ADVERSITAS DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI**

(Skripsi)

Oleh

**METRI SAFITRI
NPM 1713031032**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Oleh

Metri Safitri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif verifikatif dengan metode kuantitatif serta pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung sejumlah 102 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling* yang diperoleh sejumlah 50 siswa. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan melalui uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial maupun simultan dari kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh $F_{hitung} = 13,440$ dan $F_{tabel} = 2,8$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,440 > 2,8$ dengan kadar determinasi sebesar 0,467 yang artinya terdapat pengaruh simultan sebesar 46,7%. Sementara 53,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Kecerdasan Adversitas, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING READINESS, ADVERSITY QUOTIENT, AND LEARNING INDEPENDENCE ON ECONOMIC LEARNING OUTCOME

By

METRI SAFITRI

The research aimed to determine the influence of learning readiness, adversity quotient, and learning independence on economic learning outcome of students at grade XI majoring Social Science (IPS) in Senior High School State (SMAN) 11 Bandar Lampung. The research was verificative description with quantitative method and used an ex post facto and survey approaches. A number of population were 102 students and were taken 50 samples with using simple random sampling technique. The hypotheses were both partially and simultaneously tested through t test and f test. The research results found that there were positive and significant influences of learning readiness, adversity quotient, and learning independence on economic learning outcome of students at grade XI majoring Social Science (IPS) in Senior High School State (SMAN) 11 Bandar Lampung. According to the data that the value of f_{count} was 13,440 and f_{table} was 2,8 which indicated that $f_{count} > f_{table}$ or equaled to $13,440 > 2,8$ with the determinant rate was 0,467, the simultaneous influence was about 46,7 percent. In other hand, the rest of 53,3 percent was influenced by other factor which were not tested in the research.

Key words: Learning Readiness, Adversity Quotient, Learning Independence, learning outcome

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, KECERDASAN ADVERSITAS DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI**

Oleh:

METRI SAFITRI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi

: **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, KECERDASAN
ADVERSITAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI**

Nama Mahasiswa

: *Metri Safitri*

NPM

: **1713031032**

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

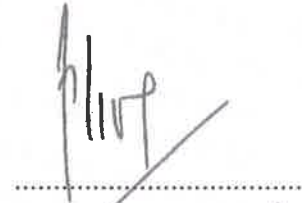
Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

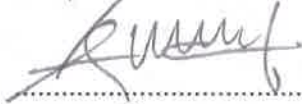
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

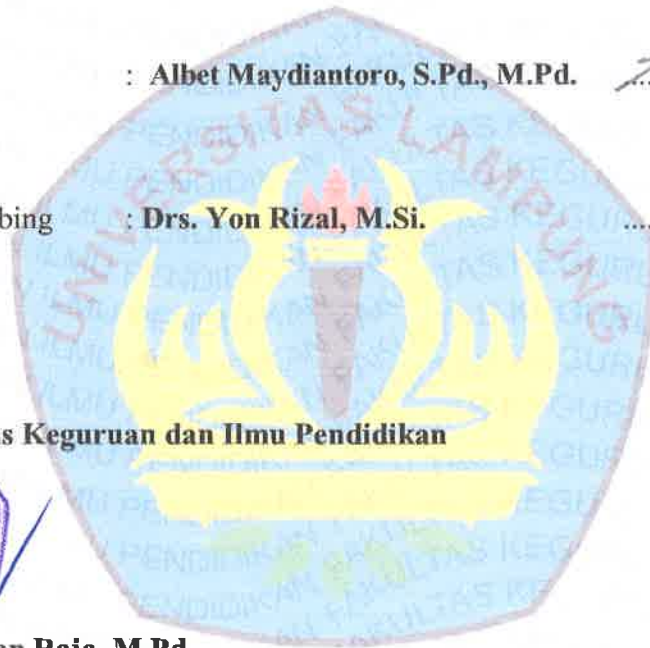
Ketua : Dr. Pujiati, M.Pd.



Sekretaris : Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Potuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001**

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Oktober 2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung Telp.Fax: (0721)704624
e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Metri Safitri
NPM : 1713031032
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 06 Desember 2021



Metri Safitri
1713031032

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Metri Safitri dan kerap disapa dengan sebutan Metri, dilahirkan di Kota Bandar Lampung, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kelurahan Sukarame II pada tanggal 27 Juli 1999, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Bukhari dan Ibu Siti Sawiyah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mangkunegara lulus pada tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 11 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Selama menjadi mahasiswa aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan, yaitu menjabat sebagai Sekretaris Departemen Dana dan Usaha Assets Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Tahun 2019 dan menjabat sebagai Sekretaris Bidang Dana dan Usaha HIMAPIS (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) FKIP Unila Tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja

Nyata (KKN) di Desa Trimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Pada 2020 juga mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPL) di SMA Negeri 11 Bandar Lampung. Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA SAKTI) Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Negeri Malang dan Universitas Negeri Semarang. Pada tanggal 25 Maret 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 30 September 2021 melaksanakan Seminar Hasil Skripsi dan 21 Oktober 2021 dilaksanakan Ujian Komprehensif.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya indahku ini, ku persembahkan untuk

Ibunda dan ayahanda tercinta

Terima Kasih dengan tulus, ikhlas, dan sabar telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang yang berlimpah. Tak pernah berhenti menasehati, mendukung, mendoakanku disetiap sujudnya, dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku. Terima kasih sudah menjadi sandaran pertama dan tempat terbaik dikala aku tak mampu memikul beban sendirian.

Kakakku tersayang

Terimakasih Mba Nurhayati dan Mba Sri Hartati yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan dukungan dalam meraih cita – citaku. Terima kasih atas semuanya, kalian adalah kakakku yang terbaik,

Sahabat-sahabatku

Terima kasih atas semua canda tawa dan tangisan yang kalian bagi padaku, terima kasih untuk nasihat dan motivasi agar aku menjadi pribadi yang lebih baik, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan kalian selama ini, semoga Allah kumpulkan kita kembali di Syurga-Nya.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih atas semua jasa dan ilmu yang telah Bapak Ibu berikan kepadaku, serta semua motivasi hidup yang kalian tanamkan kepadaku. Semoga Allah selalu memudahkan segala urusan, memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk tetap mencerdaskan generasi bangsa mendatang.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al – Insyirah : 5 - 6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum
Mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar - Rad : 11)

“Sebaik – baiknya manusia diantara mu adalah yang paling
banyak manfaatnya bagi orang lain.”

(H.R. Bukhari)

“Tak ada kenyamanan di hari tua, untuk orang – orang malas di masa muda.”

(M. Atiatul Muqtadir)

”Jadilah pribadi yang tuli, dalam artian tuli dalam mendengarkan
hal – hal negatif yang orang lain bicarakan terhadap kita.”

(Metri Safitri)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Kecerdasan Adversitas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung
7. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih ibu atas saran, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan

selama ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Ibu.

8. Bapak Drs, Yon Rizal, M.Si. selaku dosen pembahas, yang telah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian. Terima kasih Bapak atas saran, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak berikan selama ini, semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak.
9. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik serta pembimbing II, yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, memberikan saran - saran terbaik dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih bapak atas segala yang telah bapak berikan selama ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak.
10. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, atas ilmu yang telah diberikan selamaini. Semoga Bapak dan Ibu Dosen diberikan kesehatan dan umur yang panjang, sehingga dapat terus berkarya dan mencerdaskan generasi bangsa di masa mendatang.
11. Ibu Dra. RR. Ria Noerhastuti selaku guru pembimbing penulis selama penyelesaian skripsi. Terima kasih ibu atas arahan, bimbingan, saran dan motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk dapat mencerdaskan generasi bangsa.
12. Bapak Dr. Budi Setiadi, M.Pd. selaku kepala sekolah serta seluruh dewan guru dan staf tata usaha SMA Negeri 11 Bandar Lampung terima kasih telah memberikan izin, dukungan dan bantuan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
13. Kedua orang tua ku tersayang yang telah menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing serta mendoakanku disetiap sujudnya, terima kasih atas dukungan, kerja keras, pengorbanan, serta segala hal yang telah diberikan sepanjang hidupku. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bangga. Gelar sarjana ini penulis persembahkan

khusus kepada Ayah dan Ibu. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan, panjang umur serta kebahagiaan yang berlimpah.

14. Kakak terbaik, terima kasih Mba Nur dan Mba Sri telah membantuku, mendukung dan memberikan semangat sampai saat ini, semoga kita semua selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk terus bersama.
15. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila 2017 yang telah membantu peneliti untuk mengerjakan penelitian skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar.
16. Retno Tri Jayanti, Peni Pebriani, Suci Ramadhanti, Yuni Suprehatin dan Mami Eka Septiana Wulandari kelompok belajar ter-sayang terima kasih telah memberikan pengalaman, kesan dan warna dalam perkuliahan love you guys.
17. Kance Dem (Melati Riana dan Hayrani), Sahabat terkocak, teruntuk Melcan yang kerapku sapa terima kasih telah memberikan banyak arti dalam kehidupan, berbagi setiap suka dan duka, memberiku semangat dan motivasi dikala suka dan duka, memberikan canda dan tawa, serta darinya aku banyak belajar budaya dan bahasa Palembang yang unik ku dengar, semoga cita – cita dan harapanmu segera tercapai dan terwujud. Teruntuk Lalisa yang kerap ku sapa, terima kasih telah memberikan banyak arti kehidupan, kerasnya perjuangan hidup, canda tawa yang sangat riang yang sering kurasakan, semoga kamu dapat menjadi pribadi yang sukses, menjadi wanita tangguh dan selalu dilimpahkan kebahagiaan. Semoga kalian segera menemukan pasangan sesuai dengan harapan kalian, Amin Allahuma Amin.
18. Terima kasih Vera Febrianti, Yeni Elfina, Reza Andika, Maya Sari, Fida Lu'luk Al-Karimah, dan teman-teman kuliahku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih karena kalian selalu ada dan membantuku di setiap saat.
19. Siswa-Siswi SMA Negeri 11 Bandar Lampung yang telah bersedia memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi sehingga berjalan dengan lancar.

20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua.

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021

Penulis,

Metri Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Ruang Lingkup Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Hasil Belajar.....	15
2. Kesiapan Belajar	19
3. Kecerdasan Adversitas.....	21
4. Kemandirian Belajar	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37

III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	40
C. Teknik Sampling.....	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Definisi Konseptual Variabel.....	42
F. Definisi Operasional Variabel.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas	49
I. Uji Persyaratan Analisis Data	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Homogenitas	54
J. Uji Asumsi Klasik.....	55
1. Uji Kelinearan Regresi.....	56
2. Uji Multikolinearitas	56
3. Uji Autokorelasi.....	57
4. Uji Heteroskedastisitas.....	58
K. Pengujian Hipotesis	59
1. Regresi Linear Sederhana	59
2. Regresi Linear Multipel	60
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
1. Profil Sekolah.....	62
2. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 11 Bandar Lampung	63
B. Gambaran Umum Penelitian	64
C. Deskripsi Data.....	64
1. Kesiapan Belajar (X_1)	65
2. Kecerdasan Adversitas (X_2).....	67

3. Kemandirian Belajar (X_3)	69
4. Hasil Belajar (Y)	70
D. Uji Persyaratan Parametrik	72
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Homogenitas	73
E. Uji Asumsi Klasik	74
1. Uji Linearitas Garis Regresi	74
2. Uji Multikolinearitas	75
3. Uji Autokorelasi	76
4. Uji Heteroskedastisitas	77
F. Pengujian Hipotesis	79
1. Pengujian Secara Parsial	79
2. Pengujian Secara Simultan	81
G. Pembahasan	84
H. Keterbatasan	96
V. SIMPULAN DAN SARAN	97
A. Simpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa pada Penilaian Harian 1 (PH 1) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.....	3
2. Penelitian yang Relevan.....	26
3. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.....	39
4. Jumlah Sampel Kelas XI IPS Negeri 11 Bandar Lampung.....	41
5. Definisi Operasional Variabel.....	44
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Belajar (X_1)...47	47
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Adversitas (X_2).....	48
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kemandirian Belajar (X_3).....	49
9. Daftar Interpretasi Koefisien r.....	50
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Belajar (X_1).....	51
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kecerdasan Adversitas (X_2).....	52
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar (X_3).....	52
13. Rumus Analisis Varians (ANOVA).....	56
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X_1).....	66

15. Kategori Kesiapan Belajar (X_1)	66
16. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Adversitas (X_2).....	67
17. Kategori Kecerdasan Adversitas (X_2).....	68
18. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_3).....	69
19. Kategori Kemandirian Belajar (X_3)	70
20. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	71
21. Kategori Hasil Belajar (Y)	72
22. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	73
23. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	74
24. Rekapitulasi Hasil Uji Linieartitas	75
25. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
26. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	77
27. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas	78
28. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana	79
29. Hasil Uji Pengaruh Variabel Kesiapan Belajar (X_1), Kecerdasan Adversitas (X_2) dan Kemandirian Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar (Y)	81
30. Regresi Variabel Kesiapan Belajar (X_1), Kecerdasan Adversitas (X_2) dan Kemandirian Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar (Y)	82
31. Koefisien Regresi Kesiapan Belajar (X_1), Kecerdasan Adversitas (X_2) dan Kemandirian Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Angket Kesiapan Belajar pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021	5
2. Hasil Angket Kecerdasan Adversitas pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021	7
3. Hasil Angket Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021	9
4. Distribusi Normal Skor Adversity Quotient.....	23
5. Paradigma Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pendahuluan	104
2. Surat Balasan Pendahuluan.....	105
3. Surat Penelitian	106
4. Surat Balasan Penelitian.....	107
5. Kisi – Kisi Angket.....	108
6. Angket Uji Coba	113
7. Uji Coba Persyaratan Instrumen	120
8. Uji Validitas	132
9. Uji Reliabilitas	134
10. Screenshot Bukti Sebar dan Pengisian Kuesioner	137
11. Tabulasi Data Penelitian	140
12. Uji Analisis Persyaratan Data	142
13. Uji Asumsi Klasik.....	143
14. Uji Hipotesis.....	146

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal Maret 2020 terjadi perubahan sistem pembelajaran di Indonesia, hal ini dikarenakan wabah penyakit virus *Covid-19*. Penyebaran Virus *Covid-19* yang sangat cepat membuat beberapa negara mengambil sebuah kebijakan yaitu *lockdown* yaitu tindakan darurat dengan mengunci akses keluar dan masuk suatu daerah untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*. Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus *Covid-19*. Sehingga, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan segera mengambil kebijakan dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi *Covid-19* yang ditandatangani pada tanggal 24 Maret 2020. Salah satu poin yang disampaikan dalam surat edaran tersebut adalah kebijakan proses pembelajaran dari rumah sehingga semua kegiatan proses pembelajaran dilakukan secara online.

Hal ini selaras dengan pendapat Pakpahan dan Yuni (2020:35) yang berpendapat bahwa peranan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi virus covid-19 sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui jaringan internet. Hal ini selaras dengan pendapat Dabbagh dalam Arnesi dan Abdul (2015:88) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan

menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Peralihan sistem pembelajaran yang dilakukan secara online mengharuskan guru dan siswa dapat menyesuaikan secara cepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Azzahra (2020:2) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perubahan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa kompetensi informasi, komunikasi dan teknologi (ICT) guru – guru Indonesia tidak tersebar merata diseluruh Indonesia, kesenjangan kualitas pendidikan, akses internet yang tidak merata hal ini menjadi kerentanan dalam proses pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran online di beberapa sekolah mungkin mengalami beragam faktor penghambat dalam pelaksanaannya, seperti : kurang menguasai teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kesiapan belajar siswa, rendahnya kemandirian siswa serta perlu adanya kecerdasan adversitas dalam diri siswa pada proses pembelajaran online dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 11 Bandar Lampung diperoleh informasi yaitu tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran online pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Harian 1 (PH 1) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada tabel berikut .

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Pada Penilaian Harian 1 (PH 1) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Mengikuti PH 1	Nilai		Ket
				< 75	> 75	
1	XI IPS 1	35	9	8	1	KKM 75
2	XI IPS 2	33	15	14	1	
3	XI IPS 3	34	5	5	0	
Jumlah		102	29	27	2	
Presentase (%)		100	28.4	26.5	1.9	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 11 Bandar Lampung

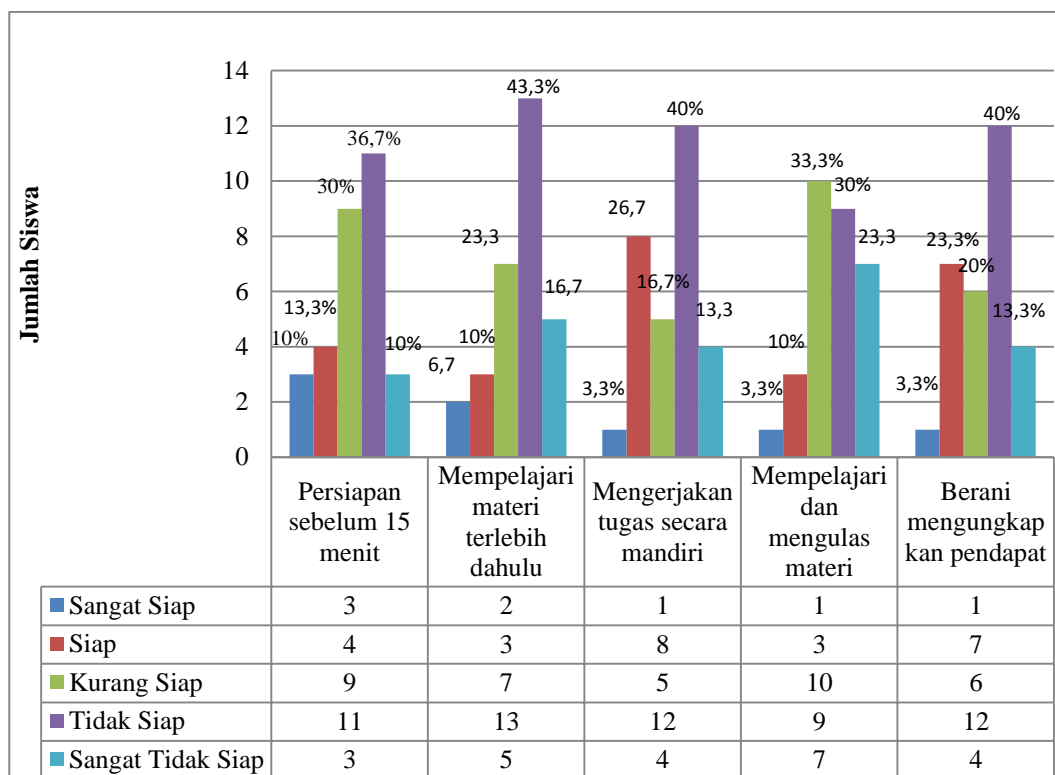
Pada tabel 1 diatas bahwa tingkat partisipasi siswa masih tergolong rendah dalam mengikuti Penilaian Harian 1 (PH 1) mata pelajaran ekonomi, dengan rincian sebagai berikut, yaitu dari 102 jumlah siswa keseluruhan kelas XI IPS, yang mengikuti PH 1 hanya berjumlah 29 siswa, diantaranya : Kelas XI IPS 1 sebanyak 9 siswa yang mengikuti PH 1 serta siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 8 siswa dan siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 1 siswa. Kelas XI IPS 2 sebanyak 15 siswa yang mengikuti PH 1 serta siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 14 siswa dan siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 1 siswa.

Kelas XI IPS 3 sebanyak 5 siswa yang mengikuti PH 1 serta siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 5 siswa dan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai >75. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya sebanyak 2 siswa serta siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM cukup

banyak sebesar 27 siswa. Presentase siswa yang mengikuti PH 1 sebesar 28,4%. Presentase siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 1,9 % serta presentase siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM cukup banyak sebesar 26,5 %. Sehingga, hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung tergolong rendah pada Penilaian Harian 1 mata pelajaran ekonomi yang dilakukan dengan pembelajaran online.

Salah satu faktor penghambat yang diduga berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran *online* adalah kesiapan belajar. Kesiapan merupakan kondisi seseorang yang membuatnya siap dalam memberi atau menerima respon dan jawaban didalam suatu situasi tertentu. Kesiapan belajar siswa sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran karena jika siswa belajar dengan sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik. Wahyuni (2005:2) aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa, dalam mempelajari materi siswa tentunya harus memiliki perangkat pembelajaran, seperti buku teks yang dapat dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Kesiapan belajar siswa dapat menumbuhkan motivasi dalam mengoptimalkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pra pendahuluan di SMA Negeri 11 Bandar Lampung diketahui bahwa tingkat kesiapan belajar peserta didik masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran dan tidak memiliki persiapan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket pra penelitian terhadap 30 siswa kelas XI IPS, yakni sebagai berikut.



Sumber : Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung

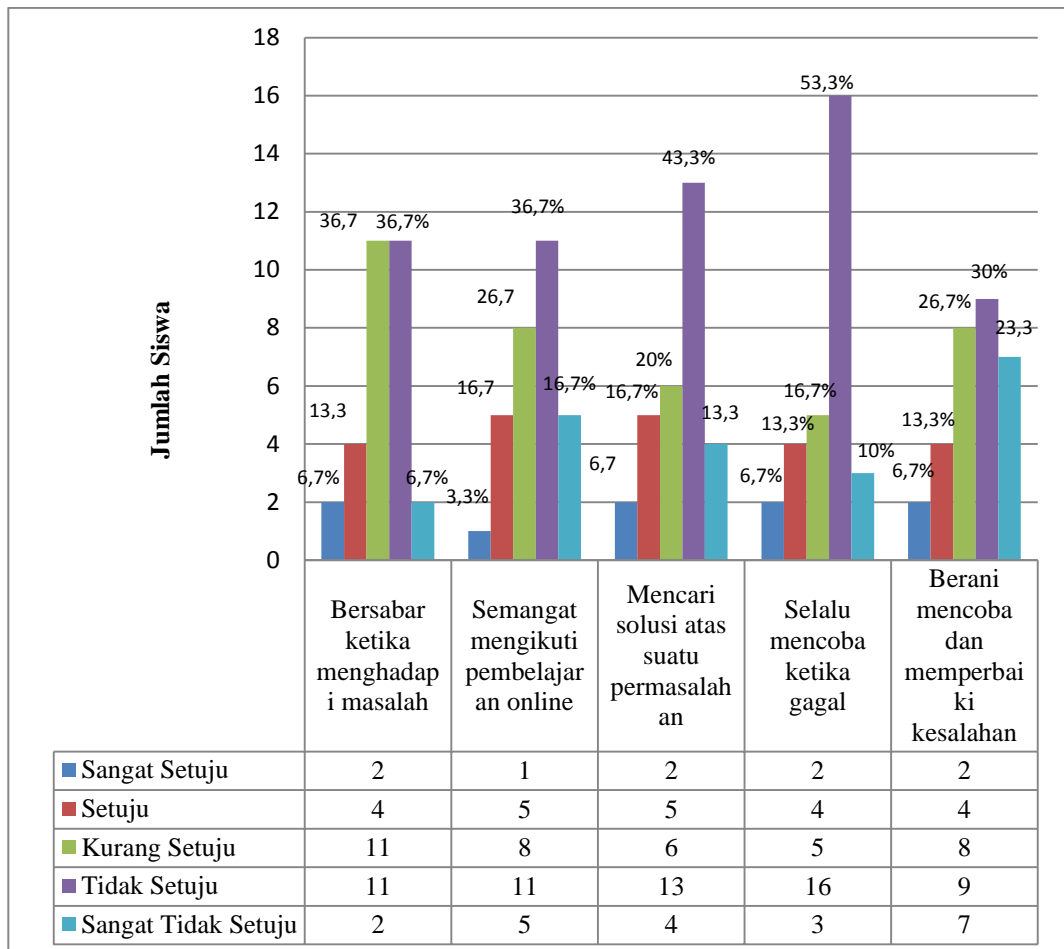
Gambar 1. Hasil Angket Kesiapan Belajar Pada Siswa pada Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan Gambar 1 hasil angket pra penelitian kesiapan belajar siswa, diketahui bahwa terdapat lima indikator pernyataan angket pra penelitian yang terdiri atas, Persiapan sebelum 15 menit yang diperoleh hasil sebesar 36,7% siswa yang menyatakan tidak siap. Indikator pernyataan kedua pada angket pra penelitian yaitu, mempelajari materi terlebih dahulu diperoleh hasil sebesar 43,3% siswa yang menyatakan tidak siap. Indikator pernyataan ketiga pada angket pra penelitian ini yaitu, mengerjakan tugas secara mandiri diperoleh hasil sebesar 40 % siswa yang menyatakan tidak siap. Indikator pernyataan keempat pada angket pra penelitian yaitu, mempelajari dan mengulas materi diperoleh hasil sebesar 33,3% siswa yang menyatakan kurang siap. Indikator pernyataan kelima pada angket pra penelitian ini yaitu, berani mengungkapkan pendapat diperoleh hasil sebesar 40 % siswa yang

menyatakan tidak siap. Hal tersebut dapat dipahami bahwa, terdapat ketidaksiapan belajar secara online pada masa pandemi covid-19. Kesiapan belajar dalam pembelajaran *online* sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa diperlukan pula kecerdasan adversitas.

Kecerdasan adversitas merupakan suatu kemampuan yang dapat mengubah suatu hambatan atau kesulitan menjadi sebuah peluang. Hal ini selaras dengan penelitian Gustia dan Desti (2018 : 258), siswa dengan kecerdasan adversitas yang tinggi tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan dan tidak membiarkan hambatan menghalangi dalam menggapai impian. Kecerdasan adversitas dan kesiapan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik, karena siswa memiliki daya tahan, sikap tidak mudah putus asa serta memiliki persiapan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 11 Bandar Lampung diketahui bahwa tingkat kecerdasan adversitas siswa tergolong rendah, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yang terjadi selama pembelajaran online oleh karena itu pihak sekolah memberikan beberapa solusi tetapi siswa masih banyak siswa yang tidak memiliki upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran online. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil angket pra penelitian terhadap 30 siswa kelas XI IPS, yakni sebagai berikut :



Sumber : Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung

Gambar 2. Hasil Angket Kecerdasan Adversitas Pada Siswa pada Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.

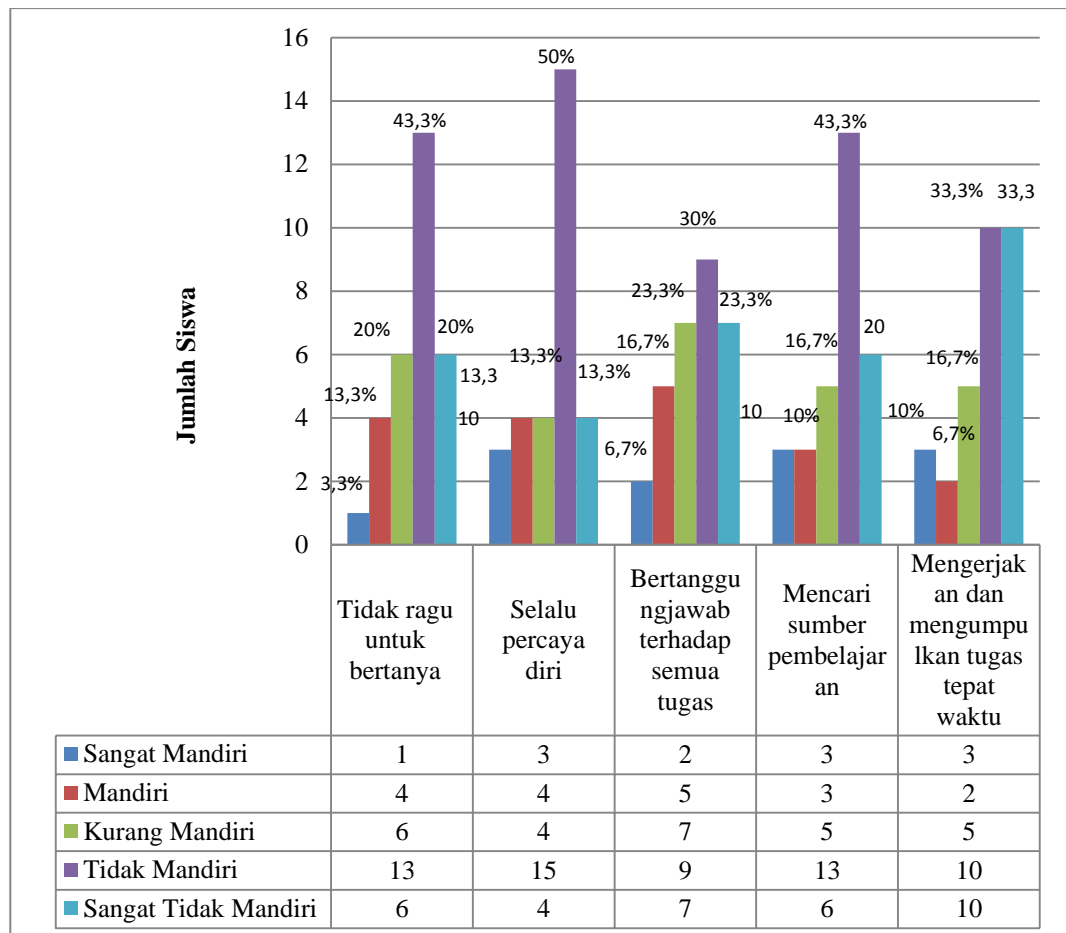
Berdasarkan Gambar 2. Hasil angket pra penelitian kecerdasan adversitas, diketahui bahwa terdapat lima indikator pernyataan angket pra penelitian yang terdiri atas, bersabar ketika menghadapi masalah yang diperoleh hasil sebesar 36,7% siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Indikator pernyataan kedua pada angket pra penelitian ini yaitu, semangat mengikuti pembelajaran online yang diperoleh hasil sebesar 36,7% siswa yang menyatakan tidak setuju.

Indikator pernyataan ketiga pada angket pra penelitian ini yaitu, mencari solusi atas suatu permasalahan yang diperoleh hasil sebesar 43,3% siswa yang menyatakan tidak setuju. Indikator pernyataan keempat pada angket pra penelitian ini yaitu, selalu mencoba ketika gagal yang diperoleh hasil sebesar 53,3% siswa yang menyatakan tidak setuju. Indikator pernyataan kelima pada angket pra penelitian ini yaitu, berani mencoba dan memperbaiki kesalahan yang diperoleh hasil sebesar 30 % siswa yang menyatakan tidak setuju. Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat di ketahui bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung memiliki kecerdasan adversitas siswa rendah. Selain kecerdasan adversitas faktor lain yang berpengaruh dalam pembelajaran *online* adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar merupakan sikap dan kemampuan siswa untuk tidak ketergantungan kepada orang lain dalam melakukan suatu hal. Hal ini selaras dengan penelitian Suhendri (2011:34) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan tidak bergantung kepada bantuan orang lain, teman dan guru dalam menggapai tujuan pembelajaran yaitu menguasai materi dengan baik dan kesadaran diri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam menyelesaikan masalah – masalah dalam kehidupan kesehariannya. Kemandirian belajar sangat berperan penting terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa selama proses pembelajaran online.

Pada hasil penelitian pra pendahuluan di SMA Negeri 11 Bandar Lampung diketahui bahwa tingkat kemandirian belajar siswa tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam pembelajaran online, siswa kurang bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas individu yaitu bekerjasama dengan siswa lain, serta mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Berikut gambar grafik hasil angket pra penelitian kemandirian belajar pada siswa pada kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021:



Sumber : Hasil angket pra-penelitian terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung

Gambar 3. Hasil Angket Kemandirian Belajar Pada Siswa pada Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada Gambar 3 hasil angket pra penelitian kemandirian belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung memiliki kemandirian belajar siswa rendah. Diketahui bahwa terdapat lima indikator pernyataan angket pra penelitian yang terdiri atas, pernyataan tidak ragu untuk bertanya sebesar 43,3% siswa yang menyatakan tidak mandiri.

Indikator pernyataan kedua pada angket pra penelitian ini yaitu, selalu percaya diri sebesar 50% siswa yang menyatakan tidak mandiri. Indikator pernyataan ketiga pada angket pra penelitian ini yaitu, bertanggungjawab terhadap semua tugas sebesar 30 % siswa yang menyatakan tidak mandiri. Indikator pernyataan keempat pada angket pra penelitian ini yaitu, mencari sumber pembelajaran sebesar 43,3% siswa yang menyatakan tidak mandiri. Indikator pernyataan kelima pada angket pra penelitian ini yaitu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sebesar 33,3% siswa yang menyatakan tidak mandiri dan 33,3% siswa yang menyatakan sangat tidak mandiri.

Berdasarkan hasil gambar 3 diketahui bahwa aspek tingkat kemandirian belajar siswa masih rendah. Pada situasi pandemi covid-19 siswa diharuskan untuk belajar secara mandiri melalui pembelajaran online, sehingga mampu mengikuti pelajaran sesuai dengan harapan. (Yuliyanti & Dudu, 2020:144) Pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 perlu adanya kerjasama dengan pihak guru, wali murid dan siswa agar dapat mendukung pembelajaran online yang berjalan dengan lancar. Selain itu kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar merupakan hal yang sangat penting dimiliki siswa dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 serta dapat mendukung tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji dengan melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut : **“Pengaruh Kesiapan Belajar, Kecerdasan Adversitas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang terjadi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai ekonomi kelas XI IPS mengalami penurunan pada saat pembelajaran online.
2. Sebagian besar siswa belum memiliki kesiapan belajar pada saat pembelajaran online.
3. Kecerdasan adversitas yang dimiliki siswa kelas XI IPS dinilai masih kurang hal ini ditunjukkan oleh kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran online, kesulitan untuk memahami dan menyerap materi pembelajaran, serta siswa tidak mencari solusi dari kendala yang dihadapi tersebut.
4. Belum optimalnya kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Pada latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini pembatasan masalah penelitian ini hanya berfokus pada aspek pengaruh kesiapan belajar (*readiness*) (X_1), kecerdasan adversitas (X_2), dan kemandirian (X_3), sehingga melalui tiga indikator variabel bebas dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruhnya baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel terikat hasil belajar ekonomi (Y). Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, sehingga diperoleh gambaran lebih jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada rumusan masalah, yang terdiri sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung ?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
4. Mengetahui Pengaruh kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan pengembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, serta memperkaya hasil – hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan masukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Parktis

a. Sekolah

Pada penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Guru

Pada penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga pengajar untuk memotivasi dan menjadi fasilitator terhadap siswa sehingga hasil belajar siswa lebih berkualitas.

c. Siswa

Pada penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan masukan terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada peneliti terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri atas, sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian terdiri atas, Kesiapan Belajar (*Readiness*) (X_1), Kecerdasan Adversitas (X_2), dan Kemandirian (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung semester genap.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Ilmu Penelitian

Ilmu penelitian adalah ilmu pendidikan khususnya bidang Pendidikan Ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran secara umum akan memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap kearah lebih baik. Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa, sehingga pendidik dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) yaitu hasil belajar merupakan hasil yang ditimbulkan oleh suatu interaksi tindak belajar serta mengajar sehingga guru tidak hanya memberikan pembelajaran, tetapi memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar. Sedangkan, menurut Sudjana (2016 : 22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan serangkaian kemampuan siswa setelah menerima sebuah pengalaman belajarnya.

Menurut Bloom dalam Sudjana (2016:22) bahwa pada intinya hasil belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu:

1. Ranah *Kognitif*, yang terdiri atas indikator hasil belajar yang terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
2. Ranah *afektif*, yakni ranah yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan, jawaban, penlialaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah *Psikomotoris*, yakni ranah yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa dapat diketahui hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar siswa, sehingga pendidik dapat mengukur tingkat kemampuan siswa melalui hasil belajarnya dan dapat memberikan solusi terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Pendidik melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan apa yang belum dipahami siswa sebelumnya namun dapat dipahami selepas dilakukan proses belajar.

Hasil belajar diraih melalui proses belajar yang sudah dilaksanakan, sehingga banyak orang menduga bahwa belajar adalah mencari ilmu serta menuntun ilmu. Dalam hal ini dijelaskan mengenai beberapa komponen yang berkaitan mengenai hasil belajar yaitu, pengertian belajar menurut para ahli, prinsip - prinsip belajar, dan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

a. Definisi Belajar

Belajar ialah proses usaha yang dilaksanakan seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. (Slameto,2015:2). Menurut pendapat yang dikemukakan oleh R. Gagne yaitu belajar merupakan proses memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku (Lahir, dkk. 2017:2). Sedangkan pendapat Skinner bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon yang terbentuk melalui proses tingkah laku (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 93). Pengertian belajar menurut para ahli, yaitu dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dan peningkatan kualitas serta kuantitas tingkah laku seseorang di beragam bidang yang terjadi akibat terdapat interaksi yang berlangsung secara terus menerus dengan lingkungan yang ditempati.

b. Prinsip – Prinsip Belajar

Prinsip – prinsip belajar menurut Slameto (2015: 27)

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a. Setiap siswa dalam belajar harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - c. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
 - a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
 - c. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.
3. Sesuai dengan materi / bahan yang dipelajari
 - a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
4. Syarat keberhasilan belajar
 - a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali – kali agar pengertian/ keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Belajar

Pelaksanaan pembelajaran secara umum dipengaruhi 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor didalam diri peserta didik yang terdiri atas :

- a. Faktor jasmaniah (Kesehatan,cacat tubuh)
- b. Faktor Psikologis (Inteligensi, Perhatian, Minat, Motif, Kematangan,Kesiapan).
- c. Faktor Kelelahan

2. Faktor external

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan pesertadidik yaitu terdiri atas :

- a. Faktor keluarga yaitu, (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
- b. Faktor sekolah yaitu, (Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung,metode belajar, tugas rumah).
- c. Faktor masyarakat yaitu (kegiatan siswa dalam bermasyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)
(Slameto,2015:54).

d. Indikator Hasil Belajar

Bloom dalam Sudjana (2016:22) bahwa pada intinya hasil belajar terdiri atas tiga ranah, sebagai berikut:

1. Ranah *Kognitif*, berkaitan mengenai hasil belajar peserta didik yang terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, serta evaluasi.
2. Ranah *afektif*, berkaitan mengenai sikap yang terdiri dari penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi serta internalisasi.

3. Ranah *Psikomotoris*, berkaitan mengenai hasil belajar keterampilan serta kemampuan bertindak.

Mengacu pada indikator hasil belajar, sehingga indikator hasil belajar yang digunakan untuk instrumen dalam penelitian mencakup tiga indikator, yaitu : 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotorik.

2. Kesiapan Belajar

Kesiapan Belajar merupakan hal yang sangat terpenting terkait proses pembelajaran, tanpa ada kesiapan belajar maka proses pembelajaran tidak dapat terbentuk dengan baik. Sebab itu siswa diarahkan agar memiliki kesiapan belajar yang baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Pada bagian ini akan diulas beberapa perihal mengenai kesiapan siswa yang mencakup atas pengertian kesiapan menurut para ahli, prinsip – prinsip kesiapan dan faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan.

a. Definisi Kesiapan

Djamarah (2008:39) kesiapan belajar adalah kondisi diri yang sudah disiapkan dalam proses kegiatan belajar. Menurut Slameto (2015: 113) kesiapan merupakan keseluruhan keadaan seseorang yang membuat dirinya siap dalam memberi respons / jawaban cara tertentu mengenai suatu suasana. Penyesuaian keadaan pada suatu saat akan berdampak pada atau kecenderungan dalam memberi respons.

b. Prinsip – Prinsip Kesiapan

Prinsip – prinsip kesiapan dikemukakan oleh Slameto (2015:115) yaitu, semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi), kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan dan kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Soemanto (2011;192) prinsip – prinsip bagi perkembangan kesiapan belajar sebagai berikut :

1. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk kesiapan belajar siswa.
2. Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
3. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi – fungsi kepribadian individu baik jasmaniah maupun yang rohaniyah.
4. Apabila kesiapan belajar untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka pada saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan individu.

Prinsip – prinsip para ahli perihal kesiapan belajar dipengaruhi aspek perkembangan dan pertumbuhan yang saling berinteraksi, pengalaman – pengalaman individu yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan belajar, serta kegiatan – kegiatan yang dilakukan individu dapat berpengaruh terhadap kesiapan belajar dan perkembangannya. Sebuah pengalaman yang mereka hadapi dapat membuat hal tersebut sebagai pembelajaran dikemudian hari, sehingga apabila melakukan sebuah kesalahan mereka tidak akan mengulanginya kembali dan mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan

Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dikemukakan oleh Slameto (2015:113) kondisi yang berpengaruh terhadap kesiapan belajar terdapat beberapa aspek yaitu : kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan – kebutuhan motif, tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Aspek tersebut akan mempengaruhi sesuatu atau jadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu.

Djamarah (2008:35) mengemukakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar yaitu :

1. Kesiapan fisik, hal ini perlu diperhatikan karena berkaitan erat dengan daya tahan tubuh siswa, misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan sebagainya).
2. Kesiapan psikis, faktor ini merupakan berasal dari dalam diri siswa itu sendiri biasanya menyangkut pada kondisi psikis siswa, misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi dan ada motivasi intrinsik.
3. Kesiapan materiil, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu adalah faktor materiil, misalnya perangkat pembelajaran yang

dimiliki siswa, ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dan lain – lain.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa adalah berasal dari dalam dan luar diri siswa itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional dan pengetahuan, sedangkan faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan siswa dan materiil yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan perangkat pembelajaran yang dimiliki siswa.

3. Kecerdasan Adversitas

Peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), tetapi harus mempunyai kecerdasan adversitas (AQ) untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam proses pembelajaran. Kecerdasan adversitas adalah sebuah kemampuan berupa motivasi, sikap pantang menyerah serta kemampuan dalam menghadapi tantangan. Keberhasilan peserta didik tidak bisa hanya dengan melihat dari kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosional saja. Peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi serta kecerdasan emosional yang baik belum tentu bisa mendapatkan sebuah kesuksesan hidup.

Sutarman (2020 : 125) Kecerdasan adversitas adalah penanaman suatu nilai – nilai etos kerja keras, jiwa kemandirian dan jiwa yang pantang menyerah. Sehingga mampu mengatasi berbagai rintangan, dan cobaan yang menjadi spirit dalam menjalani kehidupan. Suparyadi (2020:74) Kecerdasan adversitas adalah suatu kemampuan untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam kehidupan guna mencapai sebuah cita – cita atau tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas adalah sebuah kemampuan untuk menangani masalah serta suatu kekuatan yang dimiliki individu untuk melewati kesulitan dan

hambatan, sehingga dapat melalui kesulitan dan hambatan menjadi sebuah peluang mencapai kesuksesan.

Stoltz (2000:16) untuk memahami peran kecerdasan adversitas dan mengkategorikan respon dari ketiga kelompok individu yang menggambarkan potensi kecerdasan adversitas yang dimiliki, sebagai berikut :

1. *Quitters* (Mereka yang berhenti)

Tidak diragukan banyak orang yang memilih untuk keluar, menghindari kewajiban, mundur dan berhenti. Mereka menolak kesempatan yang diberikan. Mereka mengabaikan, menutupi atau meninggalkan inti manusiawi untuk mendaki serta dengan demikian meninggalkan banyak hal yang ditawarkan oleh kehidupan. Pendakian dapat diartikan sebagai suatu proses atau perjalanan dalam menghadapi tujuan hidup manusia. Mereka adalah orang yang berhenti atau putus asa ketika menghadapi kesulitan dan hambatan, mereka memilih untuk tidak menghadapi dan mencari suatu jalan keluar dari sebuah masalah, mereka lebih memilih untuk menyerah.

2. *Campers* (Merek yang berkemah)

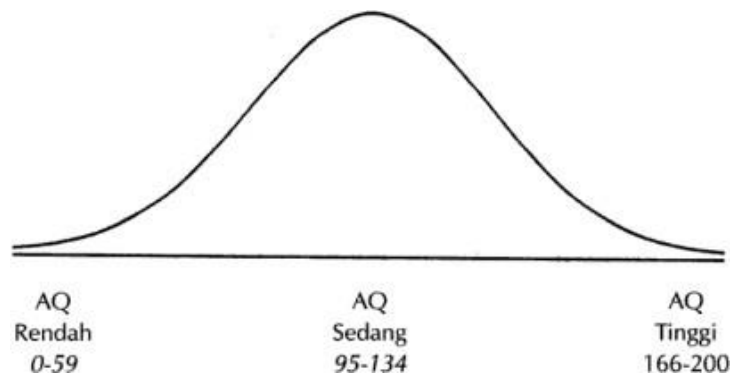
Mereka pergi tidak seberapa jauh, mereka mengakhiri pendakian dan mencari tempat nyaman sebagai tempat bersembunyi dari situasi yang tidak bersahabat. Mereka memilih menghabiskan sisa – sisa hidup mereka dengan duduk disitu. Berbeda halnya dengan *Quitters*, *Campers* setidaknya sudah melakukan pendakian mencapai tingkat tertentu. *Campers* memiliki arti bahwa mereka yang telah setengah jalan melakukan suatu usaha dalam proses kehidupan namun berhenti ketika menghadapi kesulitan dan hambatan yang mereka hadapi, kemudian mencari solusi teraman mereka dan tidak melanjutkan perjuangan mereka kembali.

3. *Climbers* (Para pendaki)

Climbers atau si pendaki merupakan seseorang yang seumur hidupnya membangkitkan dirinya pada pendakian, tanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan, atau kerugian, nasib buruk atau nasib baik, dia terus mendaki. *Climbers* merupakan pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan – kemungkinan, dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik, mental atau hambatan lain yang menghalangi pendakiannya. *Climbers* memiliki arti bahwa individu yang memiliki tekad besar untuk mencapai tujuan hidupnya tanpa memikirkan sebuah resiko, mereka tidak mengenal putus asa dan terus bangkit menghadapi kesulitan dan hambatan sampai menuju puncak kesuksesan hidup.

Menurut Stoltz (2000 : 140) kecerdasan adversitas (*Adversity Quotient*) terdapat empat dimensi yang disebut CO2RE yaitu :

1. Control (Kendali)
2. Origin dan Ownership (Asal Usul dan Pengakuan)
3. Reach (Jangkauan)
4. Endurance (Daya Tahan)



Gambar 4 Distribusi Normal Skor *Adversity Quotient* Berdasarkan Basis Data Normal Lebih Dari 7.500 Responden

Kisaran nilai distribusi normal perolehan AQ sebagai berikut :

1. 166 – 200 : Jika AQ keseluruhan anda berada dalam kisaran ini, maka anda mungkin mempunyai kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang berat dan terus bergerak maju dan keatas dalam hidup anda.
2. 135 – 165 : Jika AQ keseluruhan anda dalam kisaran ini, maka anda mungkin sudah cukup bertahan menembus tantangan – tantangan dan memanfaatkan sebagian besar potensi anda yang berkembang setiap harinya.
3. 95 – 134 : Pada kisaran ini berarti anda cukup baik dalam menempuh liku – liku hidup sepanjang segala sesuatunya berjalan relatif lancar.
4. 60 – 94 : Pada kisaran ini anda cenderung kurang memanfaatkan potensi yang anda miliki. Kesulitan bisa menimbulkan kerugian yang besar dan tidak perlu, dan akan membuat anda semakin sulit melanjutkan pendakian. Anda bisa berjuang dan melawan keputusan dan ketidakberdayaan.

5. 59 ke bawah : Jika AQ anda berada dalam kisaran ini, kemungkinan anda telah mengalami penderitaan yang tidak perlu dalam sejumlah hal. (Stoltz, 2000 : 139)

4. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata mandiri dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang memiliki arti dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian merupakan keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung dengan orang lain. Stein & Howard dalam Suciati (2016:43) Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengerahkan serta mengendalikan diri sendiri dalam berpikiran dan bertindak, serta kita tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri dapat mengandalkan dirinya sendiri dalam menyiapkan dan membuat keputusan penting.

Kemandirian sangat penting tertanam di dalam diri individu terlebih lagi siswa, kemandirian harus tumbuh ketika siswa menemukan diri pada posisi yang mengharuskan siswa untuk belajar tidak bergantung kepada orang lain dan memiliki percaya diri yang tinggi, serta mampu menghadapi semua permasalahan yang timbul di kehidupannya. Mujiman dalam Aliyah (2017: 127) Kemandirian Belajar merupakan kegiatan belajar aktif yang dibangun dengan bekal atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri.

b. Ciri – Ciri Kemandirian Belajar

Menurut Suardiman ciri – ciri kemandirian belajar adalah :

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.

3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
 4. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
 5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
 6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpamengharapkan bimbingan tanpa pengarahan orang lain
- c. Indikator Kemandirian Belajar

Febriastuti (2013 : 30) Indikator kemandirian belajar :

1. Percaya diri
Percaya diri yaitu : Suatu keberanian dalam menyampaikan sebuah pendapat dan mampu menyelesaikan soal di depan kelas tanpa di tunjuk oleh guru.
2. Tanggung jawab
Bertanggung jawab adalah siswa ikut aktif dalam berdiskusi memecahkan persoalan atau masalah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Inisiatif
Memiliki insiatif yang tinggi seperti : Siswa dapat bertanya mengenai materi yang belum dipahami tanpa diminta oleh guru dan menjawab pertanyaan tanpa menunggu ditunjuk oleh guru.
4. Displin
Kedisiplinan merupakan hal yang sangat terpenting diterapkan dalam diri siswa seperti : Displin menegakkan peraturan sekolah dan mengerjakan tugas tepat waktu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian terdahulu maka dibawah ini penulis akan menuliskan beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian adalah yaitu :

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Nova Irawati Simatupang, dkk. (2020)	Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa PandemiCovid-19 Dengan Metode Survey Sederhana	Berdasarkan uraian hasil yang diperoleh dari jawaban responden menunjukkan bahwa, sekitar setengah dari jumlah responden siap mengikuti perubahan dan mendukung arahan pemerintah dan senang dalam menggunakan media pembelajaran online. Sedangkah untuk responden yang responden yang mendukung sistem pembelajaran online untuk beberapa waktu kedepan dan yang menyatakan efektif hanya sebagian kecil dari jumlah responden.
			<p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti mengenai pembelajaran online di masa pandemi covid-19 dengan metode</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh sedangkan sampel penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu <i>probability sampling (simpler random sampling)</i></p>

Tabel 2. Lanjutan

2	Syamsul Jamal (2020)	Analisis Kesiapan Pembelajaran E- Learning Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Tambelangan	<p>Tingkat kesiapan penerapan <i>e-learning</i> di SMK Negeri 1 Tambelangan, bahwasal skor ELR 3,45 termasuk dalam kategori siap dalam penerapan e-learning, tetapi membutuhkan peningkatan pada beberapa faktor. yang diajukan menunjukkan 2 faktor siap namun membutuhkan sedikit peningkatan yaitu faktor kesiapan peserta didik, dan kesiapan infrastruktur.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti terkait pembelajaran online (<i>e-learning</i>) terhadap siswa.</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini dilakukan SMK, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA.</p>
---	----------------------------	---	--

Tabel 2. Lanjutan

3	Endah Widiarti (2018)	Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 2 Banguntapan	<p>Hasil penelitian menunjukkan: terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti terkait kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dilaksanakan sebelum terjadi pandemi covid-19 dan dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.</p>
---	--------------------------	--	---

Tabel 2. Lanjutan

4	Dina Tsabitah, Agus Wahyudin (2016)	Peran Kesiapan Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang pada tahun 2014/2015 yaitu 42,7% dan taraf signifikansi sebesar 0,019. Sehingga menunjukkan bahwa kesiapan belajar yang dimiliki siswa dapat meningkatkan hasil belajar.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama menggunakan metode pengumpulan data dengan angket/ kuesioner dan dokumentasi.</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh sedangkan sampel penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu <i>probability sampling (simpler random sampling)</i></p>
---	-------------------------------------	---	---

Tabel 2. Lanjutan

5	Riska Gustia, Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd (2018)	Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 4 Bukittinggi	<p>Adversity quotient dan kesiapan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 4 Bukittinggi, sehingga semakin tinggi <i>adversity quotient</i> dan kesiapan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 4 Bukittinggi.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti terkait pengaruh kecerdasan adversitas dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi.</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini dilaksanakan sebelum terjadi pandemi covid-19 dan dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 4 Bukit Tinggi</p>
---	---	---	---

Tabel 2. Lanjutan

6	Intan Rukmana, dkk (2016)	Hubungan <i>Adversity</i> <i>Quotient</i> dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu	<p>Pada Koefisien determinasi diperoleh menunjukkan <i>Adversity Quotient</i> memberikan pengaruh sebesar 43,1% terhadap hasil belajar matematika, dan pengaruh sebesar 56,9% diberikan oleh variabel lain.</p> <p>Persamaan : Pada penelitian ini sama – sama menggunakan tehnik pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini mengukur hubungan antara kecerdasan <i>adversitas</i> dan hasil belajar sedangkan penulis dalam penelitian ini mengukur pengaruh antara kecerdasan <i>adversitas</i> terhadap hasil belajar.</p>
---	---------------------------------	--	--

Tabel 2. Lanjutan

7	Titin Kurnia Bungsu, dkk. (2019)	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas	Pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika yaitu sebesar 16% sedangkan 84% dipengaruhi oleh variabel lain selain kemandirian belajar. Persamaan : Penelitian ini sama – sama mengkaji penelitian mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, serta sampel yang digunakan sama dengan menggunakan <i>simple random sampling</i> . Perbedaan : Penelitian ini dilakukan di SMK sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA.
8	Attin Warmi, dkk (2020)	Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020)	Pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi kemandirian belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran matematika di kelas VII B SMPN 3 Karawang. Persamaan Penelitian ini menggunakan sampel secara random, serta penelitian ini sama – sama dilakukan di masa pandemi covid-19. Perbedaan : Pada penelitian ini digunakan <i>teknik quasi experimental dengan desaign yaitu one group pre test and post test desaign</i> .

Tabel 2. Lanjutan

9	RR Aliyyah, dkk (2017)	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa	Diperoleh nilai signifikansi kemandirian belajar dengan hasil belajar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan koefisien determinasi kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 53,50% sementara 46,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti terkait pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, serta menggunakan <i>sample random sampling</i> . Perbedaan : Penelitian ini dilakukan dikelas 4 SDN Pajajaran Kota Bogor.
10	Radha,R. Dkk. (2020)	E-Learning during Lockdown of Covid- 19 Pandemic: A Global Perspective	Result : The findings of the study reflect the impact of E-learning, students' interest in using E-learning resources, and their performance. In conclusion, this study showed that E-learning has become quite popular among the students across the world particularly, the lockdown period due to the COVID-19 pandemic. Persamaan : Penelitian ini sama – sama dilaksanakan pada masa pandemi covid-19, serta media pengumpulan data dengan menggunakan <i>google form</i> . Perbedaan : Penelitian ini dilakukan hingga tingkat dunia.

Tabel 2. Lanjutan

11	Rachapoom Pangma, dkk (2009)	Causal Factors Influencing Adversity Quotient of Twelfth Grade and Third- Year Vocational Students	<p>Result : The aim of this research was to study the causal factors influencing students' adversity between twelfth grade and third-year vocational students</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama menggunakan tehnik <i>random sampling</i></p> <p>Perbedaan : Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sisaket Negara Thailand.</p>
12	Sigit, Diana Vivanti. dkk. (2019)	The Effect of Adversity Quotient and Gender to Learning Outcome of High School Students	<p>Result : Based on the results of the study it can be concluded that the Adversity Quotient has an influence on the learning outcomes of students, there is a difference in the average value of learning outcomes between male and female students. But there is no interaction between Adversity Quotient and Gender on the learning outcomes of students.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama – sama menggunakan metode <i>Ex Post Facto</i> dan menggunakan <i>simple random sampling</i></p> <p>Perbedaan : Penelitian ini dilakukan bukan pada masa pandemi covid-19, serta menggunakan <i>factorial design</i>.</p>

Sumber : Google Scholar, 2021

C. Kerangka Pikir

Tolak ukur yang menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, guru dan siswa adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dalam bertingkah laku. Tingkah laku yang dimaksudkan adalah yang mencakup bidang kognitif, psikomotorik dan afektif. Penilaian hasil belajar berperan dalam tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung tidak dapat diraih dengan sendirinya, tentu ada faktor – faktor yang mempengaruhinya yang mana diduga disebabkan oleh kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar siswa.

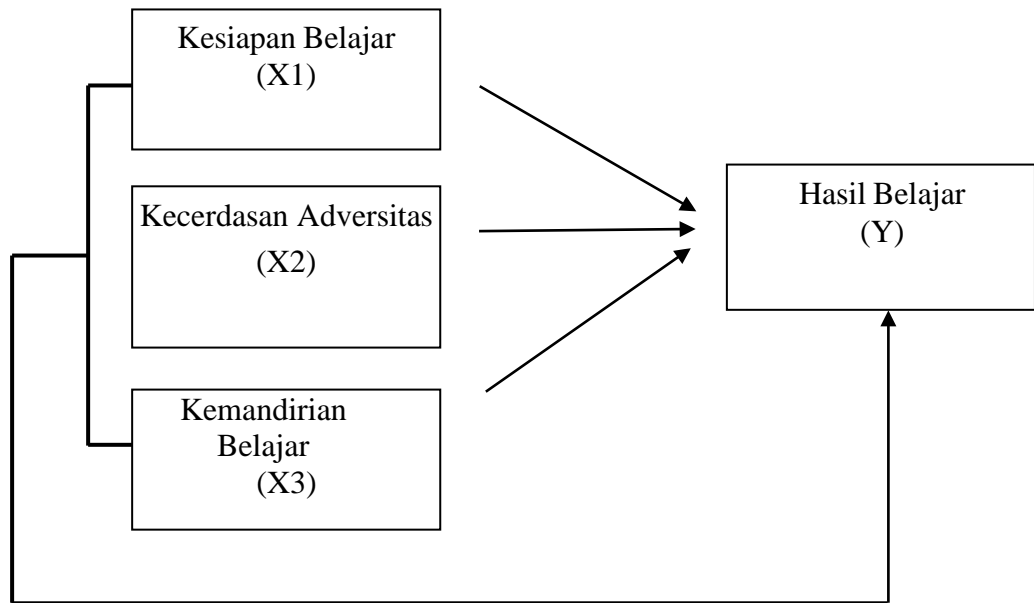
Keberhasilan dalam proses pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung pada kesiapan siswa. Kesiapan belajar siswa diduga merupakan salah satu faktor penting dalam melaksanakan pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. Kesiapan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 dapat dibentuk dengan mempersiapkan kondisi fisik, mental, emosional dan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran online. Jika siswa mempunyai kesiapan dalam proses belajar, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik di bandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar.

Selain kesiapan belajar, kecerdasan adversitas juga berperan penting sebagai salah satu penunjang dalam proses pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Bandar Lampung yang di rasa baru sering kali dihadapkan oleh beberapa hambatan dan kesulitan yang dialami oleh guru maupun siswa. Munculnya hambatan dan kesulitan mengharuskan agar siswa dapat berfikir secara kritis untuk menghadapinya dan mencari solusi atas masalah yang terjadi selama pembelajaran online. Kemampuan siswa dalam menghadapi dan mengatasi

kesulitan adalah hal yang sangat penting, sehingga siswa memerlukan kecerdasan adversitas dalam proses pembelajaran online. Siswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi bisa meraih tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan adversitas rendah akan kesulitan meraih tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal karena siswa tidak mampu dalam menghadapi dan memecahkan sebuah masalah yang terjadi selama pembelajaran online diterapkan.

Ketika kesiapan belajar dan kecerdasan adversitas menjadi penting bagi siswa dalam upaya pencapaian hasil belajar yang optimal, kemandirian belajar siswa juga menjadi salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian. Tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 perlu didukung oleh sikap kemandirian belajar siswa, karena pembelajaran online yang dilakukan dirumah tidak dapat diawasi oleh guru secara langsung, sehingga siswa harus dapat belajar dengan mandiri tanpa tergantung pada orang lain. Kemandirian belajar dapat diimplemetasikan dalam proses pembelajaran online seperti, mencari sumber materi pembelajaran bukan hanya yang disajikan guru saja dan bertanggung jawab atas pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung memiliki hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar. Oleh karena itu, kemandirian belajar diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kerangka pikir tersebut dapat dibuat ke dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut : variabel kesiapan belajar (X_1), kecerdasan adversitas (X_2) dan kemandirian belajar (X_3) serta variabel hasil belajar (Y) yang digambarkan dalam skema berikut ini :



Gambar 5. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam suatu penelitian, metode penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan selanjutnya melakukan pengolahan data yang telah diperoleh. Metode penelitian memberikan sebuah gambaran yang meliputi prosedur penelitian, waktu penelitian, sumber data, pengolahan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek atau subjek yang diteliti berdasarkan pada fakta – fakta yang ada. Sementara, verifikatif menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk menemukan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Sugiyono (2013:6) Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan meneliti peristiwa yang terjadi, selanjutnya meruntut kebelakang guna mengetahui faktor – faktor penyebab yang mempengaruhi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:115). Populasi merupakan seluruh data yang akan diteliti oleh peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 11 Bandar Lampung Tahun 2020/2021 dengan jumlah siswa 102 siswa, yang terbagi kedalam tiga kelas yaitu : kelas XI IPS 1 sejumlah 35 siswa, Kelas XI IPS 2 sejumlah 33 siswa dan Kelas XI IPS 3 sejumlah 34 siswa, yang dapat diamati berdasarkan Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel.3 Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	33
3	XI IPS 3	34
	JUMLAH	102

Sumber : TU SMA Negeri 11 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dalam penelitian tersebut jumlah populasi yang diteliti sebanyak 102 siswa yang terdiri atas 35 siswa kelas XI IPS 1, 33 siswa kelas XI IPS 2 dan 34 siswa kelas XI IPS 3.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). (Sugiyono,2012:116). Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikansi

Tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditolerir adalah (ditentukan 10%). (Sugiyono, 2018 : 65)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel dalam penelitian tersebut,yaitu :

$$n = \frac{102}{102(0,1)(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,49 = 50$$

Pada hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane diperoleh hasil sampel sejumlah 50 siswa.

C. Tehnik Sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dalam tehnik pengambilan sampelnya. *Simple Random Sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dari suatu populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam suatu populasi. Sehingga, tehnik pengambilan sampel ini dapat menjadi peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2018 : 120)

Berikut rumus penghitungan sampel :

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel} \times \text{Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

Tabel 4. Jumlah Sampel Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1	IPS 1	$\frac{50 \times 35}{102} = 17,15$	17
2	IPS 2	$\frac{50 \times 33}{102} = 16,17$	16
3	IPS 3	$\frac{50 \times 34}{102} = 16,66$	17
JUMLAH			50

Sumber : Hasil pengolahan data Tahun 2020

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lebih dalam, sehingga dapat diperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut dan memperoleh suatu kesimpulan. (Sugiyono,2013:60). Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* yaitu variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain. Sehingga, variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Kesiapan Belajar (X_1), Kecerdasan Adversitas (X_2) dan Kemandirian Belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Sehingga, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Ekonomi (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penegasan serta penjelasan suatu konsep (kata), yang tidak harus menunjukkan deskriptor, indikatornya dan bagaimana mengukurnya. Definisi konseptual dibutuhkan dalam penelitian karena dengan definisi akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. (Yusi, 2017)

1. Hasil Belajar

Pembelajaran online di masa pandemi covid-19 perlu diperhatikan dalam hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Guru maupun siswa perlu adanya evaluasi dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Hasil belajar siswa yang perlu dianalisis adalah meliputi bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotorik. Hasil belajar adalah hal yang sangat penting karena

merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

2. Kesiapan Belajar

Masa pandemi covid-19 pembelajaran online perlu diimbangi dengan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran dengan sistem baru tanpa menggunakan sistem pembelajaran konvensional yang sering dilakukan. Apabila siswa dalam kondisi siap menerima materi yang disampaikan guru maka akan mempermudah penyampaian materi pembelajaran tanpa melakukan pengulangan dalam penjelasan. Kesiapan belajar merupakan prasyarat dalam proses pembelajaran karena salah satu faktor pendorong keberhasilan belajar siswa.

3. Kecerdasan Adversitas

Kecerdasan adversitas merupakan hal yang penting pada proses pembelajaran online selama pandemi covid-19 yaitu mencapai sebuah kesuksesan hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki kecerdasan adversitas berarti siswa mampu menghadapi sebuah kesulitan, hambatan serta rintangan, kemudian dapat mengubah hal tersebut menjadi peluang dalam mencapai kesuksesan dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Kemandirian Belajar

Pembelajaran online di masa pandemi saat ini mengharuskan siswa untuk dapat belajar secara mandiri, karena proses pembelajaran online dilaksanakan tanpa adanya pengawasan dari guru secara langsung, sehingga siswa diharapkan dapat menjalankan proses pembelajaran online dengan percaya diri dan bertanggung jawab, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa maksimal serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu variabel pertama kesiapan belajar terdiri atas indikator kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan emosional dan pengetahuan. Variabel kedua kecerdasan adversitas terdiri atas indikator *control* (kendali), *origin* dan *ownership* (asal usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), *endurance* (daya tahan). Variabel ketiga kemandirian belajar terdiri atas indikator percaya diri, tanggung jawab, inisiatif, dan disiplin. Variabel keempat hasil belajar terdiri atas indikator kognitif, afektif dan psikomotorik. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *semantic diferensial*.

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kesiapan Belajar (X_1)	1. Kesiapan Fisik 2. Kesiapan Mental 3. Kondisi Emosional 4. Pengetahuan Menurut Slameto (2015:113)	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic diferensial</i>
Kecerdasan Adversitas (X_2)	1. <i>Control</i> (Kendali) 2. <i>Origin dan Ownership</i> (asal usul dan pengakuan) 3. <i>Reach</i> (Jangkauan) 4. <i>Endurance</i> (Daya Tahan) Menurut <i>Stoltz</i> (2000:140)	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic diferensial</i>

Tabel 5. Lanjutan

Kemandirian Belajar(X ₃)	1. Percaya diri 2. Tanggung Jawab 3. Inisiatif 4. Disiplin	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic diferensial</i>
	Febriastuti, Y.D. (2013)	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic diferensial</i>
	Bloom (1956:24) dalam Nurtanto, (2015: 354)	

G. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di masa pandemi covid-19 di Indonesia, tehnik pengumpulan data menggunakan observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran ekonomi secara online pada kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021, selain itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung terkait dengan kendala dan permasalahan pelaksanaan pembelajaran online. Pemberian kuesioner atau angket secara online yang di desain melalui *google formulir*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan melihat dan mengamati dokumentasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi secara online yang dilakukan melalui *google classroom*.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, (2009 : 58) Validitas merupakan ukuran yang mendukung tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat dinyatakan valid jika dapat menerangkan data dari variabel dengan tujuan mengukur tingkat validitas angket secara tepat. Hal tersebut sejalan dengan oleh pendapat yang dinyatakan oleh Sugiyono, (2012 : 172) Instrumen dinyatakan valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah valid. Instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam menguji tingkat validitas menggunakan rumus *correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n	: Jumlah sampel yang diteliti
$\sum XY$: Skor rata – rata dari X dan Y
$\sum X$: jumlah skor butir soal

Kriteria pengujian apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto,2009:170). Berikut adalah penyajian atas hasil analisis uji validitas pada masing – masing variabel, yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden.

a. Kesiapan Belajar (X_1)

Berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan dengan total 11 item pernyataan pada angket penelitian, maka hasil uji validitas yang memenuhi kriteria adalah seluruh item pernyataan yaitu 11 item yang dinyatakan valid. Berikut adalah penyajian hasil rekapitulasi uji validitas angket penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Belajar (X_1)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
X1.1	0.833	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.2	0.823	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.3	0.782	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.4	0.717	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.5	0.864	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.6	0.589	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.006	Valid
X1.7	0.731	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.8	0.702	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.001	Valid
X1.9	0.805	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.10	0.768	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X1.11	0.892	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

b. Kecerdasan Adversitas (X_2)

Berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan dengan total 11 item pernyataan pada angket penelitian, maka hasil uji validitas yang memenuhi kriteria adalah seluruh item pernyataan yaitu 11 item yang dinyatakan valid. Berikut adalah penyajian hasil rekapitulasi uji validitas angket penelitian variabel kecerdasan adversitas.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Adversitas (X_2)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
X2.1	0.525	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.017	Valid
X2.2	0.484	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.031	Valid
X2.3	0.595	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.006	Valid
X2.4	0.561	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.010	Valid
X2.5	0.562	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.010	Valid
X2.6	0.501	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.025	Valid
X2.7	0.883	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X2.8	0.490	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.028	Valid
X2.9	0.476	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.034	Valid
X2.10	0.477	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.033	Valid
X2.11	0.823	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2021

c. Kemandirian Belajar (X_3)

Berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan dengan total 11 item pernyataan pada angket penelitian, maka hasil uji validitas yang memenuhi kriteria adalah seluruh item pernyataan yaitu 11 item yang dikatakan valid. Berikut adalah penyajian hasil rekapitulasi uji validitas angket penelitian variabel kemandirian belajar.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kemandirian Belajar (X_3)

Item Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
X3.1	0.659	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
X3.2	0.755	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X3.3	0.627	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.003	Valid
X3.4	0.781	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X3.5	0.511	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.021	Valid
X3.6	0.724	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X3.7	0.522	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.018	Valid
X3.8	0.699	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.001	Valid
X3.9	0.522	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.018	Valid
X3.10	0.756	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X3.11	0.544	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.013	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2021

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang dinyatakan valid belum tentu reliabel. Reliabilitas instrumen adalah syarat dalam pengujian validitas instrumen, oleh sebab itu meskipun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan (Rusman, 2018:59). Uji Reliabilitas dilakukan berfungsi untuk melihat sejauh mana alat ukur instrumen penelitian dapat dipercaya dalam sebuah penelitian.

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam menguji tingkat reliabilitas instrument penelitian, sebagai berikut :

$$r^2 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

Kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur dari suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Sehingga besarnya suatu reliabilitas instrumen penelitian dikategorikan seperti pada tabel berikut

Tabel 9 .Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0,7999	Tinggi
0.4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

(*Rusman, 2015 : 42*)

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian masing – masing variabel terhadap 20 responden.

a. Kesiapan Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Kesiapan Belajar (X_1), dengan jumlah $n = 20$ responden, n item yang dianalisis yaitu 11 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.964. Kemudian, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Diperoleh kesimpulan berdasarkan perhitungan bahwa instrumen variabel Kesiapan Belajar (X_1) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's N of Items	
Alpha	
,964	11

b. Kecerdasan Adversitas (X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Kecerdasan Adversitas (X_2), dengan jumlah $n = 20$ responden, n item yang dianalisis yaitu 11 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.930. Kemudian, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Diperoleh kesimpulan berdasarkan perhitungan, bahwa instrumen variabel Kecerdasan Adversitas (X_2) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kecerdasan Adversitas (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	11

c. **Kemandirian Belajar (X_3)**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Kemandirian Belajar (X_3), dengan jumlah $n = 20$ responden, n item yang dianalisis yaitu 11 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, diperoleh r Alpha sebesar 0.931. Kemudian, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Diperoleh kesimpulan berdasarkan perhitungan, bahwa instrumen variabel Kemandirian Belajar (X_3) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada Tabel 12.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	11

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik (inferensial) diperlukan persyaratan yang harus dipenuhi antara lain : (a). Skala pengukuran serendah – rendahnya berskala interval; (b). Sampel berdistribusi normal; (c). Sampel berasal dari populasi yang homogen (Rusman, 2018:39). Salah satu syarat penggunaan statistik parametrik yaitu harus memenuhi asumsi data yang normal dan homogen, sehingga diperlukan uji normalitas dan homogenitas dalam suatu data hasil penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi pada statistik parametrik. Rusman (2018 :39) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak, untuk maksud tersebut diperlukan adanya pengujian normalitas data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam menguji normalitas data yaitu :

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Statistik uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* :

$$D = \max |f_0(xi) - S_n(xi)| ; i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan :

$f_0(xi)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(xi)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf α , dengan aturan pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu :

Jika $D \leq D$ Tabel maka Terima H_0

Jika $D \geq D$ Tabel maka Tolak H_0

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_0 jika nilai angka Asym. Sig (2 tailed) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak normal.
- Terima H_0 jika jika nilai angka Asym. Sig (2 tailed) > 0.05 berarti distribusi sampel adalah normal.

2. Uji Homogentias

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi – variasi dua buah distribusi atau lebih (Rusman, 2018 : 47). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas variansi . Berikut adalah rumus uji homogenitas variansi :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Keterangan :

S_{besar} = Variance dari kelompok dengan variance terbesar

S_{kecil} = Variance dari kelompok dengan variance terkecil

(Rusman, 2018 : 47)

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = n-1, dk penyebut = n-1 dan $\alpha = 0,05$ maka data variabel X dan Y homogen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = n-1, dk penyebut = n-1 , dan $\alpha = 0,05$ maka data variabel X dan Y tidak homogen.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan regresi linier ganda atau regresi linier multiple merupakan model yang digunakan dalam menguji pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel, independen variabel terdiri atas dua peubah atau lebih. Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi / naik turunkan nilainya (Rusman, 2018 : 88). Persyaratan dalam regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

1. Uji Kolinieran Regresi

Analisis regresi digunakan dalam mencari besar pengaruh (hubungan kausal) variabel terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan rumus F melalui tabel ANAVA yang terlebih dahulu dicari besaran-besaran untuk ANAVA sebagai berikut:

$$\text{JK (a)} \quad : \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\text{JK (b/a)} \quad : b \left\{ \sum xy - \frac{(x)(y)}{n} \right\}$$

$$\text{JK (G)} \quad : \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)}{ni} \right\}$$

$$\text{JK (T)} \quad : \sum y^2$$

$$\text{JK (S)} \quad : \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)}$$

$$\text{JK (TC)} \quad : \text{JK (S)} - \text{JK (G)}$$

Keterangan:

JK (a) : Jumlah Kudrat Regresi a

JK (b/a) : Jumlah Kudrat Regresi b/a

JK (G) : Jumlah Kudrat Galat

JK (T) : Jumlah Kudrat Total

JK (S) : Jumlah Kudrat Sisa

JK (TC) : Jumlah Kudrat Tuna Cocok

Besaran-besaran tersebut dimasukkan ke daftar ANAVA sebagai berikut:

Tabel 13 .Rumus Analisis Varians (ANAVA)

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$	(i)
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$		
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$		
Tuna Cocok Galat/Er	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$	(ii)
	n-2	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$		

Sumber: Rusman, 2018

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Bentuk regresi linier

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 berarti regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang (k-2) serta dk penyebut (n-k) dan $\alpha = 0,05$ dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak linier.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto dalam Rusman, (2015:59) Uji asumsi tentang multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Adanya hubungan yang linier antar variabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. apabila terjadi hubungan yang linier (multikolinearitas) maka akan mengakibatkan :

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- b. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap – tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

(Sudarmanto dalam Rusman, 2015 :59)

Uji multikolinieritas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisin korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

Rumusan Hipotensis, adalah sebagai berikut :

H₀: Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H₁: Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria Hipotesis :

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan dk = n dan alpha 0,05 , maka dapat dinyatakan

H₀ diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H₀ ditolak.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak, adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksiran mempunyai varians minimum (Gujarati,2015:62). Penelitian ini menggunakan metode *Durbin – Watson* untuk menguji autokorelasi.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_a : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria Pengujian :

Jika nilai statistik *Durbin – Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Rusman, 2015 : 62)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan (Sudarmanto dalam Rusman, 2015 : 63). Penelitian ini menggunakan metode *Spearman's Rank Correlation* untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Berikut rumus *Spearman's Rank Correlation*:

$$rs = 1 - 6 \frac{\sum di^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rs : koefisien korelasi sperman

di : perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke-i

N : banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Jika koefisien signifikansi (Sig.) $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan yaitu menerima H_0 dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) $< \alpha = 0,05$ maka

dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan yaitu menolak H_0 .

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta mengukur hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi, yaitu melalui dua cara dengan regresi linear sederhana dan regresi linear multipel.

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi linear sederhana :

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Nilai prediksi untuk variabel Y
- a = Bilangan konstan
- b = Koefisien arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
- X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Setelah menguji hipotesis regresi linear sederhana, selanjutnya adalah uji statistik t dengan rumus yaitu :

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t_o : Nilai t observasi
 b : Koefisien arah b
 S_b : Standar deviasi b

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Tolak H_0 jika $t_o > t_a$ dengan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 0.05$ menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y, sebaliknya terima H_0 jika $t_o < t_a$ yang menyatakan tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

2. Regresi Linear Multipel

Regresi linear multiple berfungsi menguji pengaruh independen variabel yang terdiri dari dua atau lebih terhadap dependen variabel. Regresi linear multipel digunakan, jika peneliti ingin memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor. Berikut rumus regresi linier dengan tiga prediktor yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

a = Konstan
 $b_1 - b_3$ = Koefisien arah regresi
 $X_1 - X_2$ = Variabel independen
 Y = Variabel dependen

Pengujian signifikansi simultan regresi linear berganda adalah menggunakan statistic F dengan rumus:

$$F = \frac{JKreg / k}{\frac{JKres}{n} k - 1}$$

Keterangan :

$$JK_{reg} = b_1(\sum X_1 y) + b_2(\sum X_2 y)$$

$$JK_s = \sum y^2 - JK_{reg}$$

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya kelompok

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = K dan dk penyebut =

$n - k - 1$ dan $\alpha = 0,05$, sebaliknya terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis dan analisis data penelitian mengenai kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

B. Saran

Hasil pengujian hipotesis dan analisis data penelitian terkait kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Bandar Lampung hendaknya dapat dijadikan pertimbangan untuk ke depannya, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dalam upaya mencapainya tujuan pembelajaran. Saran yang direkomendasikan yaitu :

1. Kesiapan belajar siswa menjadi variabel yang paling berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Maka dari itu, siswa dapat lebih mempersiapkan diri dalam setiap proses pembelajaran seperti terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru agar mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan bagi guru dapat memberikan sebuah *pre-test* sebelum proses pembelajaran dimulai, agar siswa dapat lebih mempersiapkan dirinya untuk mempersiapkan *pre-test* tersebut.
2. Siswa dapat lebih mendengarkan informasi, menggali dan menjelajahi situasi yang sedang dialami berdasarkan inisiatifnya sendiri, melakukan tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dialaminya secara mandiri ataupun berkerjasama dengan orang lain (guru, orang tua dan/teman sebaya), guna meningkatkan kecerdasan adversitas siswa.
3. Kemandirian belajar siswa dapat lebih dioptimalkan dengan cara melatih rasa tanggungjawab, disiplin belajar dan percaya diri siswa melalui tugas terstruktur, serta guru melakukan pembagian tugas yang jelas. Selain itu, dalam mengerjakan tugas siswa harus menyelesaikannya dengan bersungguh – sungguh, penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
4. Siswa, orangtua, guru dan sekolah agar dapat terus memantau dan mengawasi perkembangan siswa berkenaan dengan kesiapan belajar, kecerdasan adversitas dan kemandirian belajar serta merancang strategi dalam meningkatkan hal – hal tersebut sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah,RR.Dkk. 2017 : Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. Bogor : Universitas Djuanda Bogor *Jurnal Sosial Humaniora* 8(2): 126 - 143.
- Antara, I Nyoman Runia. Dkk. 2014. Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 1 Ubud. *Undiksha.ac.id. Vol: 4 No: 1*
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arnesi, Novita & Abdul Hamid K. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online- Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.*Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 p-ISSn: 2355- 4983; e-ISSN: 2407-7488
- Azzahra, Nadia Fairuza. 2020. *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta : *Center For Indonesian Policy Studies (CIPS)*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Febriastuti, Y.D. (2013). *Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*.Skripsi. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

- Gustia, Riska & Dessi Susanti.2018.Pengaruh Adversity Quotient Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sman 4 Bukittinggi.*EcoGen* Volume 1, Nomor 2
- Jamal, Syamsul.2020.Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid- 19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan. Jawa Timur: *Jurnal Nalar Pendidikan* Volume 8, Nomor 1
- Jumaisyarah,T. Dkk. 2015. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Kreano*, ISSN : 2086-2334 Volume 5 Nomor 2
- Lahir, Sri. Dkk. 2017.Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi.*Edunomika* – Vol. 01, No. 01
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1)
- Ningsih, Ni Luh Putu Yuni widia & Ni Wayan Suniasih. 2020. Kesiapan Belajar dan Aktualisasi Diri Meningkatkan Hasil Belajar IPA, Undiksha. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 25 No. 3
- Nurtanto,Muhammad & Herminarto Sofyan. 2015 :Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa di SMK. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, No. 3
- Pakpahan, Roida & Yuni Fitriani.2020. *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*.e-ISSN: 2598-8719 Vol. 4 No.2
- Pangma, Rachapoom. dkk. 2009. *Causal Factors Influencing Adversity Quotient of Twelfth Grade and Third-Year Vocational Students*. Thailand. *Journal of Social Sciences* 5 (4): 466-470, 2009 ISSN 1549-3652

- Radha,R. dkk. 2020. *E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective. International Journal of Control and Automation* Vol. 13, No. 4.
- Rukmana, Intan. Dkk. 2016. Hubungan Adversity Quotient dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 03 Nomor 03.*
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS. Bandar Lampung. Graha Ilmu.*
- Rusman, Tedi. 2018. *Statistik Parametrik.* Bandar Lampung. Bahan ajar Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- Sigit, Diana Vivanti. dkk. 2019. *The Effect of Adversity Quotient and Gender to Learning Outcome of High School Students. International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE) ISSN: 2278-3075, Volume-8, Issue-6C2*
- Simatupang, Nova Irawati. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. Jakarta : *Jurnal Dinamika Pendidikan* Vol.13, No.2
- Stoltz, Paul G. 2000. *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.* Jakarta: PT Grafindo
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar.* Bandung : CV. Rasi Terbit
- Sudjana,Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*Bandung : PT Remaja Rosdakrya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D).*Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan dan R & D.* Bandung : Alfabeta

- Suhendri, Huri. 2011. Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 1(1): 29-39
ISSN: 2088-351X
- Sutarman. 2020. *Pendidikan Kecerdasan Holistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*. Yogyakarta : UAD PRESS
- Supardi U.S. 2013. Pengaruh Adversity Quotient terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 3(1): 61-71.
- Suparyadi. 2020. *Pemimpin & Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta : PenerbitANDI (Anggota IKAPI)
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tsabitah,Dina dan AgusWahyudin. 2016. Peran Kesiapan Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Semarang :*Economic Education Analysis Journal* 5 (1) (2016)
- Umam, Khalif Ashhabul & Fakhruddin. 2016. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C. Semarang. *Journal of Nonformal Education Vol. 2, No 2*.
- Wahyuni, Dwi. 2005. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II MA Al- Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*. Semarang. UNNES
- Widiarti , Endah. 2018. Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA N 2 Banguntapan.Yogyakarta :*JurnalPendidikan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 4.

Yuliyanti, Yuyu & Dudu Suhandi Saputra. 2020. Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia* Volume 3 No 1

Yusi, Devi Alfadina. 2017. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Sikap Materialistis dan Sikap Hedonisme Remaja*. Bandar Lampung. *Jurnal.fkip.unila.ac.id*